

Pengaruh Aras Serat Kasar Ransum Terhadap Kecernaan Serat Kasar, Kecernaan Protein Kasar dan Energi Metabolism pada Itik Tegal Jantan.

SITI KHUZAEMAH. H2C 001 176. 2005.
(Pembimbing : TRISTIARTI dan BAMBANG SUKAMTO).

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian serat kasar ransum terhadap kecernaan serat kasar, kecernaan protein kasar dan energi metabolisme pada itik tegal jantan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2004 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, analisis protein kasar ekstrak, serat kasar ekstrak dan analisis proksimat ransum di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. Analisis “Gross Energy” Ekstrak dan Ransum dilakukan di Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan Institut Pertanian Bogor. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah “ Day Old Duck” (DOD) tegal sebanyak 195 ekor dengan bobot badan awal rata – rata $43,36 \pm 4,69$ g. penelitian ini disusun dalam pola Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan berupa ransum dengan kriteria : P1 : kadar serat ransum 5%, P2 : kadar serat ransum 10%, dan P3 : kadar serat ransum 15 %. Parameter yang diukur meliputi konsumsi ransum, kecernaan serat kasar, kecernaan protein kasar dan energi metabolisme murni. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan serat kasar ransum tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum dan energi metabolisme murni. Perlakuan kasar ransum menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap kecernaan serat kasar dan protein kasar. Berdasarkan uji wilayah Ganda Duncan, bahwa kecernaan serat kasar pada P1 tidak berbeda nyata dibanding P2, P2 tidak berbeda nyata dibanding P3, namun P3 berbeda nyata lebih rendah P1. kecernaan protein kasar pada P1 berbeda nyata lebih tinggi dibanding P2 dan P3, sedangkan P2 tidak berbeda nyata dibanding P3. hasil analisis regresi menunjukkan bahwa serat kasar ransum berkorelasi negative terhadap energi metabolisme murni. Kesimpulan dari penelitian adalah penggunaan serat kasar 5% memberikan hasil tertinggi dilihat dari konsumsi ransum, kecernaan serat kasar, kecernaan protein kasar dan energi metabolisme murni. Pemberian serat kasar 10% belum menurunkan konsumsi ransum dan kecernaan serat kasar, tetapi sudah menurunkan kecernaan protein kasar dan energi metabolisme murni.

Kata kunci : itik tegal, serat kasar ransum, kecernaan dan energi metabolisme murni.